

Pengembangan Digital Marketing Dimasa Pandemi Di Desa Sogan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Teruna Tunjung Putera¹, Rafael Kresna Dwitama², Philipo Apriando³, Made Dana Miliawari⁴, Cornelius Cahyo⁵, Yosep Cahya Yudha⁶, Andreas Michael Adiwijaya⁷, Sinaga Novian Tio⁸, Descarelda Imanda Nancyantika⁹, Caecilia Santi Praharsiwi¹⁰
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari No. 44, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: caecilia.santi@uajy.ac.id

Received: December 3rd 2020 ; Revised: June 29th 2021 ; Accepted for Publication July 1st 2021; Published Juli 1st 2021

Abstract — Desa Sogan, a village located in Kecamatan Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, has a lot of potential, starting from arts such as jathilan, culinary delights such as wedhang uwuh and banana chips, and traditions from generation to generation such as thanksgiving for the harvest, with this culture. Sogan has the potential to become a tourism village that can develop in Kulon Progo. With this pandemic, the amount of income in Desa Sogan has decreased in the field of tourism, to be precise culinary, many people have experienced a considerable decline in turnover, preparing students to overcome the solutions faced in Sogan village offered is digital marketing aimed at culinary. Because digital marketing has benefits in boosting sales that have been done conventionally that reach local buyers, with this digital marketing it can reach a wider range of buyers, because the use of digital marketing is not constrained by geographical location in an area.

Keywords — Desa Sogan, Digital Marketing, Kulon Progo, Pandemi, Kuliner

Abstrak—Desa Sogan yaitu desa yang terletak di Kecamatan Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki banyak potensi mulai dari kesenian seperti jathilan, kuliner seperti wedang uwuh dan keripik pisang, dan adat istiadat turun temurun luhur seperti syukuran hasil panen, dengan adanya budaya tersebut desa Sogan mempunyai potensi menjadi desa wisata yang bisa berkembang di Kulon Progo. Dengan adanya pandemi ini, jumlah pendapatan di desa Sogan mengalami penurunan dibidang wisata, tepatnya kuliner, banyak masyarakat yang mengalami penurunan omzet yang cukup banyak, dengan demikian digunakan mempersiapkan mahasiswa untuk mengatasi solusi yang dihadapi di desa Sogan tersebut, solusi yang ditawarkan yaitu *digital marketing* yang ditujukan untuk kuliner. Karena dengan adanya digital marketing ini mempunyai manfaat dalam mendongkrak penjualan yang selama ini dilakukan secara konvensional yang menjangkau pembeli lokal, dengan adanya digital marketing ini bisa menjangkau pembeli lebih luas, karena pemanfaatan *digital marketing* ini tidak terkendala oleh letak geografis di suatu wilayah.

Kata Kunci—Desa Sogan, *Digital Marketing*, Kulon Progo, Pandemi, Kuliner

I. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang turut andil dalam kegiatan ini. Pengabdian masyarakat ini menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa jenjang S-1 dengan harapan program ini mendorong mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi,

menganalisis dan memberikan solusi terhadap masyarakat di desa tersebut guna menjadikan desa tersebut lebih maju dan berkembang dari yang sebelumnya. Selain itu pula menjadikan mahasiswa lebih paham akan potensi yang dimiliki di desa tersebut yang sekiranya dapat disebarluaskan ke daerah lainnya sebagai salah satu kekayaan budaya atau alam yang patut dibanggakan dan dilestarikan.[6]

Desa Sogan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon progo, Yogyakarta dengan jumlah penduduknya mencapai 2062 (dua ribu enam puluh dua) jiwa. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Sogan yaitu sebagai petani dan menjadi pengurus rumah tangga. Hasil dari pertanian tersebut sebagian ada yang dijual ke pasar-pasar dan daerah lain, ada juga yang dikonsumsi untuk bahan pokok sehari-hari, selain itu ada juga yang diolah menjadi kuliner atau kerajinan tangan khas desa tersebut yang nantinya akan dijual. Penulis telah melakukan observasi kepada masyarakat yang ada di Desa Sogan, yang dimana penulis menemukan beberapa potensi yang ada di desa yang dimanfaatkan oleh masyarakat agar dapat berkembang. Penulis menemukan potensi desa tersebut dengan cara observasi data yang sudah ada karena keterbatasan oleh pandemic covid-19, namun data-data yang penulis peroleh adalah data yang dapat dipercaya karena telah dilakukan pengobservasian langsung ke lapangan oleh mahasiswa lain. Tujuan dari penulis terhadap desa Sogan adalah agar dapat mengidentifikasi masalah yang ada di desa Sogan, kemudian memberikan solusi dan saran kepada masyarakat tersebut melalui *e-book* dan video potensi desa tersebut. Kemudian penulis menemukan apa saja yang dapat dikelola dari desa Sogan menurut potensi yang ada penulis menyarankan dalam hal kuliner contohnya emping melinjo, criping pisang, wedang uwuh dan keripik tempe, kemudian Kerajinan seperti membuat Sapu lidi dan canting batik, lalu kebudayaan dan kebiasaan adat Desa Sogan Jathilan trimundhi tomo, karawitan, pagelaran seni ketoprak, kesenian rebana dan tentunya agenda tahunan Desa Sogan untuk selalu bersyukur untuk kesuburan desa mereka yaitu Tradisi wiwitan panen.

Potensi yang dimiliki Desa Sogan seperti halnya makanan,kerajinan dan kebudayaan masih belum banyak dikenal dan dinikmati masyarakat secara luas di Indonesia, terhubung masih situasi pandemi Covid-19, penulis selain ingin mengidentifikasi dan menganalisis potensi desa di Desa Sogan, penulis ingin juga memberikan solusi guna memperkenalkan Desa Sogan.

II. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Sogan, sebagai salah satu objek. Desa Sogan terletak pada Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan terhitung sejak awal September 2020 hingga tanggal Desember 2020.

2.2. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Desa Sogan menggunakan penelitian jenis metode Deskriptif yang berusaha menggambarkan objek yaitu Desa Sogan apa adanya dengan tujuan memperoleh informasi Desa Sogan dengan menggambarkan secara fakta dan karakteristik Desa Sogan mendekati kebenarannya

2.3. Sumber Data

Sumber Data merupakan kumpulan fakta-fakta atau informasi tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan Data yang sudah didapat hanya akan menjadi satu macam, mengingat saat ini tahun 2020 sedang masa pandemi Covid-19:

a. Data Sekunder

Berisi data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari sumber untuk melengkapi Penelitian ini yaitu kondisi geografis desa Sogan, potensi desa sogan, studi literatur terhadap digital marketing yang dijadikan sebagai referensi.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Selain perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, dalam penelitian juga perlu menggunakan Teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap suatu objek yang dapat dilakukan secara Observasi langsung di lokasi objek maupun Observasi tidak langsung yang dilakukan melalui rangkaian jurnal, website resmi, atau media sosial. Dalam penelitian Desa Sogan ini tergolong menggunakan Observasi tidak langsung dengan menggunakan media sosial dan internet sebagai alat mencari informasi. Dengan metode ini peneliti menggunakan media sosial sebagai alat mengumpulkan data terkait kondisi geografis desa Sogan, Potensi Desa Sogan dan hal – hal yang diperlukan dalam pembuatan laporan dan buku saku pada program [12].

2.5. Media Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas Atma Jaya

Yogyakarta dilaksanakan secara daring tidak ada penerjunan langsung ke desa dikarenakan masa pandemi Covid - 19, selama daring dilaksanakan melalui Microsoft Teams, Google Drive, Google Docs, dan WhatsApp.

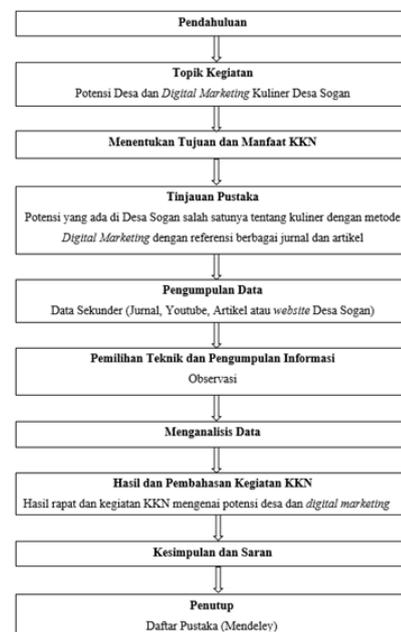
2.6. Metodologi Mencari Potensi Desa dan Buku Saku

Metode yang dilakukan penulis dalam kegiatan pengabdian masyarakat society 5.0 berupa potensi desa dan Buku Saku, dilakukan dengan metode pemetaan potensi desa yang ada di salah satu Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yaitu Desa Sogan. Metode pemetaan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dilakukan dengan cara berdiskusi, mengumpulkan solusi atau ide sebanyak - banyaknya.

2.7 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan direncanakan terlebih dahulu untuk menegaskan batasan waktu kepada penulis dalam melaksanakan setiap langkah - langkah kerja secara bertahap dan menjamin laporan agar dapat selesai sesuai dengan tenggang waktu, berikut adalah jadwal detail pelaksanaan kegiatan :

Gambar 2.1 menunjukkan pembahasan mengenai *digital marketing*.



Gambar 2.1. Tahapan Metode Penelitian\

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penulis banyak menemukan potensi yang terdapat di Desa Sogan dan melakukan perencanaan dalam pembangunan

potensi Desa Sogan, Kecamatan Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil yang penulis temui dalam beberapa kali pertemuan dalam Kuliah Kerja Nyata Online ini yaitu menentukan potensi desa tersebut sebagai desa budaya karena desa tersebut banyak sekali ragam budaya atau kebiasaan masyarakat yang sudah ada dari jaman dahulu, selain kebudayaan Desa Sogan termasuk desa yang memiliki sejarah yang cukup besar yaitu pada zaman penjajahan Belanda, desa ini menjadi pusat distrik yang menjadi pusat administrasi waktu kala itu untuk desa-desa disekitarnya desa sogan melakukan urusan administrasi maka itu Desa Sogan jaman dahulu mendapat julukan "Distrik Sogan".

Potensi Desa Sogan terdapat banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan pada desa Sogan, Desa Budaya Sogan menyimpan berbagai banyak kesenian, adat istiadat dan berbagai budaya lainnya, kegiatan di desa ini sangatlah kental dengan gotong royong yang dilakukan oleh warga-warga desa, khususnya dalam hal upacara adat dan tradisi. Upacara adat dan tradisi tersebut terdiri atas bersih desa, nyadran yaitu membersihkan makam nenek moyang, kerabat atau leluhur sebelum bulan puasa, aksi syawalan yaitu saling meminta maaf dengan warga sekitar, wiwit yaitu aksi bersyukur atas hasil panen yang sudah didapat, wiwit tandur, kenduri suronan, kenduri muludan, dzikir tepus, ruwatan, merti Desa Sogan, tirakatan, among-amongan yaitu tradisi warga sekitar yang mewujudkan syukur berupa pembagian sedekah, syukuran hasil dari peternakan yang didapat.

Masyarakat Desa Sogan juga masih melestarikan berbagai kesenian turun temurun oleh nenek moyang hal ini dilaksanakan agar keturunan masyarakat Desa Sogan tidak hilang kebudayaan yang pada zaman sekarang ini luntur dengan kebudayaan barat yang sedang terjadi. Berbagai kesenian digelar di hari ulang tahun Desa Sogan, mulai dari anak-anak hingga dewasa ikut berpartisipasi dalam memelihara budaya ini, kesenian kebudayaan tersebut terdiri atas ketoprak, jathilan, sholawatan, wayang kulit, bergodo wonodirja, karawitan, macapat, gejog lesung, kentongan thek-thek, hadroh, rebana, qasidah, koes plus.

Selain terdapat potensi desa terdiri atas kesenian, adat istiadat, dan karena kentalnya desa ini dengan budaya terdapat peninggalan dari leluhur berupa cagar budaya yaitu Sumur kyai jalatundha yang berlokasi di Dusun Kawirejan, Makam Kyai Cindhelaras yang berlokasi Dusun Sogan II, Prasasti Distrik Sogan yang berlokasi di Bendungan, Petilasan Bangunan Distrik yang berada di Dusun Sogan II, Sungai Sogan yang berlokasi di Dusun Kawirejan, Balai Desa Sogan lama yang berlokasi di Dusun Sogan I, Joglo berlokasi di Dusun Trimulya, Limasan yang berlokasi di Dusun Sogan I dan Sogan II.

Maka dari itu penulis sebagai Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta turut andil dalam upaya mengembangkan potensi Desa Sogan, sebagaimana penulis melihat bahwa dalam masyarakat sangat banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk masyarakat desa sogan yaitu berupa Kuliner yang ada di Desa Sogan seperti contoh Emping melinjo, Criping Pisang, Wedang uwuh dan Kripik Tempe, Kerajinan Desa Sogan seperti membuat Sapu lidi dan canting batik, lalu dengan kebudayaan dan kebiasaan adat

Desa Sogan Jathilan trimundhi tomo, Karawitan, Pagelaran seni ketoprak, Kesenian rebana dan tentunya agenda tahunan Desa Sogan untuk selalu bersyukur untuk kesuburan desa mereka yaitu Tradisi wiwitan panen.

Maka dari itu penulis turut andil dalam upaya mengembangkan potensi Desa Sogan, sebagaimana penulis melihat bahwa dalam masyarakat sangat banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk masyarakat desa sogan yaitu berupa Kuliner yang ada di Desa Sogan seperti contoh Emping melinjo, Criping Pisang, Wedang uwuh dan Kripik Tempe, Kerajinan Desa Sogan seperti membuat Sapu lidi dan canting batik, lalu dengan kebudayaan dan kebiasaan adat Desa Sogan Jathilan trimundhi tomo, Karawitan, Pagelaran seni ketoprak, Kesenian rebana dan tentunya agenda tahunan Desa Sogan untuk selalu bersyukur untuk kesuburan desa mereka yaitu Tradisi wiwitan panen.

Dengan adanya ragam kebudayaan seperti ini turut membuat desa sogan terkenal dengan Budaya di daerahnya yang menjadikan Desa Sogan sebagai Desa Budaya. Selama ini masyarakat Desa sogan melakukan kebiasaan budayanya dari berbagai macam sehingga menghasilkan beberapa mata pencarian seperti memproduksi Kerajinan dan Kuliner, penulis ingin membuat terobosan baru dalam meningkatkan potensi desa dalam kebudayaan desa mereka yang sangat menarik tentunya hal ini bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke desa sogan dengan branding "Yuk ke desa budaya".

Dalam rapat yang penulis adakan selama masa pengabdian masyarakat daring ini tentunya banyak membawa hasil dari segi pemikiran yang memiliki pengetahuan secara luas, menuntut kreativitas penulis masing-masing individu untuk mencari informasi Desa Sogan untuk memetakan potensi desa Sogan untuk perkembangan desa tersebut dan menyiapkan desa tersebut pada masa depan dengan teknologi masa kini menyangkut *revolusi Industri 4.0* [3].

Selama hasil diskusi penulis tentu tidak berjalan lancar begitu saja, banyak sekali kendala dikarenakan pandemi Covid-19 yang penulis hadapi sehingga membuat penulis memiliki kendala berupa jarak, komunikasi dikarenakan jaringan yang buruk, waktu kesibukan masing-masing individu dan banyak lagi. Tetapi hal tersebut tidak membuat penulis patah semangat untuk mengabdikan diri penulis untuk kemajuan Desa Sogan untuk membantu melalui ide-ide meski terhalang adanya pandemi ini.

3.2 Pembahasan

Potensi desa yang dimiliki oleh Desa Sogan agar lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat luas terlebih lagi menjadikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sogan, penulis berdiskusi dan saling menyatakan pendapat lewat rapat yang penulis adakan secara online. Pada rapat tanggal 23 Oktober 2020 penulis mendapatkan hasil dan keputusan dari rapat tersebut adalah bagaimana untuk mengembangkan potensi desa tersebut dan menyebarluaskan

agar masyarakat luas tahu tentang potensi yang dimiliki Desa Sogan dilakukan dengan cara *digital marketing* yang akan dijelaskan melalui buku saku yang kelompok penulis buat. Sebelumnya pada rapat tanggal 12 Oktober 2020 penulis sudah sepakat membuat buku saku yang menjelaskan tentang pencegahan masyarakat terhadap penyebaran virus Covid-19 dengan cara-cara sesuai protokol seperti menjaga jarak, mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer selalu dan menggunakan masker. Namun berdasarkan pertimbangan dan setelah penulis diskusikan secara lanjut, bahwa perihal anjuran kepada masyarakat untuk menjaga diri selama pandemi ini lewat berbagai protokol telah banyak dibuat oleh pemerintah pusat dan daerah dalam bentuk e-book. Pada umumnya, anjuran seperti itu di setiap daerahnya sama yang tujuannya baik agar menekan angka penyebaran virus Covid-19 dan melindungi kesehatan masyarakat.

Selama ini bisnis *online* yang ada tetap stabil dan kebanyakan dari masyarakat lebih memilih berbelanja secara *online* dibanding harus pergi ke toko karena lebih praktis dan menghemat tenaga juga waktu. Terlebih lagi karena Maka *digital marketing* menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan agar potensi desa yang dimiliki Desa Sogan tetap dapat dipasarkan dan disebarluaskan antar wilayah. Dalam buku saku menjelaskan mengenai apa itu *digital marketing* beserta dengan strategi pemasaran dan kelebihan dari adanya *digital marketing* tersebut. Secara singkat digital marketing merupakan promosi produk atau merek menggunakan perangkat elektronik atau internet berupa sosial media, email dan situs web. Kelebihan dari digital marketing ini juga disamping dari hemat tenaga dan biaya, digital marketing juga membuat jangkauan target lebih luas (lokal maupun seluruh dunia)[1].

Gambar 3.1 menunjukkan pembahasan mengenai *digital marketing*.



Gambar 3.1. Strategi *Digital Marketing*

Gambar 3.2 menunjukkan Kelebihan menggunakan *digital marketing*



Gambar 3.2. Kelebihan Menggunakan Digital Marketing

Gambar 3.3 menunjukkan Solusi Dampak Pandemi Covid-19 dengan *digital marketing*



Gambar 3.3. Solusi dampak pandemi Covid-19
Gambar 3.4 menunjukkan potensi Desa Sogan



Gambar 3.4. Potensi Desa Sogan

Gambar 3.5. menunjukkan jejaring media sosial yang bisa digunakan untuk promosi



Gambar 3.5. Jejaring Media Sosial

Gambar 3.6. Cara menjualkan produk digunakan sebagai strategi pemasaran online



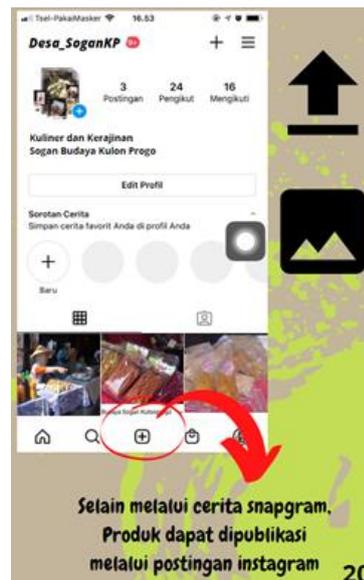
Gambar 3.6. Jejaring Media Sosial

Gambar 3.7. Tata cara membuat akun instagram



Gambar 3.7. Potensi Desa Sogan

Gambar 3.8. Tatacara mempublikasikan produk melalui aplikasi instagram



Gambar 3.8. Publikasi Foto di Instagram

IV. KESIMPULAN

Covid-19 memberi dampak yang besar, terutama pada segi ekonomi. Namun, ekonomi tetaplah harus jalan walaupun banyak aktivitas di luar rumah yang belum berjalan karena menyangkut kehidupan khalayak orang banyak. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang mengalami penurunan pada perekonomiannya akibat adanya pandemi ini.

Dengan banyaknya potensi yang ada di Desa Sogan dan adanya dampak dari pandemi covid-19, pengembangan *digital marketing* adalah sebuah jalan, bukan hanya di masa pandemi saja, namun di masa yang akan datang juga. *Digital marketing* memainkan peran penting untuk strategi yang sangat efektif dalam membangun citra produk, memperluas pasar, dan memperluas konsumen. Oleh karena itu, upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat di Desa Sogan dalam memperluas penjualan tanpa harus kontak langsung dengan para pembeli sehingga tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Jurnal ini disusun sebagai salah satu penilaian dari program pengabdian masyarakat. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan jurnal ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D., selaku rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. LPPM UAJY, yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Penulis yang terlibat dalam pembuatan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. D. Fadly and Sutarna, "Membangun pemasaran online dan digital branding ditengah pandemi covid-19," *J. Ecoment Glob. Kaji. Bisnis dan Manag.*, vol. 5, pp. 213–222, 2020
- [2] A. Aco and A. H. Endang, "Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," *J. Tek. Inform.*, vol. 2, pp. 1–13, 2017.

- [3] Ita Suryani, "Jurnal komunikasi, ISSN 1907-898X Volume 8, Nomor 2, April 2014," *Pemanfaat. Media Sos. sebagai Media Pemasar. Prod. dan Potensi Indones. dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Soc. Media Mark. Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Faceb. Disparbud Provinsi Jawa Barat)*, vol. 8, no. April 2014, pp. 123–138, 2015.
- [4] Fadly, Hawangga Dhiyaul and Utama, "Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Ecoment Global*. vol 5, No. 2. 213-222, 2020.
- [5] M. Mustika, "Penerapan Teknologi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Snack Tiwul," *JSAI (Journal Sci. Appl. Informatics)*, vol. 2, no. 2, pp. 165–171, 2019
- [6] Syardiansah, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," *Jim Upb*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019.
- [7] S. M. Maulana, H. Susilo, and Riyadi, "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online," *J. Adm. Bisnis*, vol. 29, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [8] B. B. Hapsoro, Palupiningdyah, and A. Slamet, "Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 23, no. 2, pp. 117–120, 2019.
- [9] J. Romdonny, M. Lucky, and N. Rosmadi, "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Pemasaran Produk Organisasi Bisnis," *IKRAITH Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, 2018.
- [10] N. Kusriani and R. Sulistiawati, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan," *JPM (Jurnal Pemberdayaan. Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 139–150, 2017
- [11] R. Yacub and W. Mustajab, "Analisis Pengaruh Pemasaran Digital (Digital Marketing) Terhadap Brand Awareness Pada E-Commerce," *J. Manaj. dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, p. 2091, 2019.
- [12] N. Darna and E. Herlina, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 1, p. 288, 2018

PENULIS



Teruna Tunjung Putera, Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Rafael Kresna Dwitama, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Philipo Apriando, Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Made Dana Miliawari, Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Cornelius Cahyo, Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Yosep Cahya Yudha, Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Andreas Michael Adiwijaya, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Sinaga Novian Tio, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Descarelda Nancyantika, Prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Caecilia Santi Praharsiwi, Prodi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta